

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memahami uraian pada Bab III mengenai hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Sesuai dengan teori skema gender Sandra Bem, penyanyi pria yang memiliki kecenderungan feminin atau maskulin biasanya memilih jenis musik yang sesuai dengan karakteristik gendernya sebagai contoh ketika kelima subjek menjawab pertanyaan mengenai jenis musik yang lembut atau keras beserta karakter musik dari seorang composer mereka menjawab hal tersebut sesuai dengan kecenderungan perilaku mereka. Sebagai contoh, penyanyi pria yang memiliki kadar kefemininan lebih tinggi cenderung memilih jenis musik yang lembut, karakter melankolis, sementara itu penyanyi pria yang lebih kadar maskulinitasnya dan femininitasnya seimbang cenderung memilih keduanya baik musik keras dan lembut.
2. Pendapat masyarakat jika penyanyi pria yang menyukai musik klasik memiliki kecenderungan feminin tidak selalu benar. Berdasarkan jawaban kelima subjek dapat disimpulkan jika hal ini tidak selalu benar, bagi pihak yang merasa dirinya cenderung feminin jawaban yang akan diperoleh memang hal tersebut benar adanya, akan tetapi bagi pihak yang tidak memiliki kecenderungan feminin tentu akan tidak setuju dengan *statement* yang berkembang tersebut.

3. Dalam komunitas paduan suara sering terdapat banyak pendapat jika penyanyi pria yang feminin adalah homoseksual, akan tetapi hal tersebut tidak selalu benar berdasarkan jawaban dari kelima subjek, pada intinya *statement* ini muncul karena perilaku yang dianggap tidak biasa dari suatu komunitas tertentu terkadang menjadi masalah yang dibesar-besarkan sehingga kesannya meminjam nama salah satu komunitas, dalam hal ini komunitas paduan suara.
4. Musik vokal tidak mempengaruhi atau membentuk perilaku seseorang dari maskulin menjadi feminin atau sebaliknya, akan tetapi musik vokal merupakan wadah untuk mencari eksistensi bagi penyanyi-penyanyi pria yang memiliki kecenderungan untuk berperilaku feminin tersebut. Faktor sosial merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang. Penyanyi pria yang awal mulanya maskulin akan tetapi berubah menjadi feminin dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosialnya.
5. Kecenderungan untuk memilih jenis musik vokal pada pria dengan perilaku feminin terbentuk berdasarkan selera musik yang membentuknya. Faktor selera musik terkadang menjadi faktor penting diluar faktor gender, berdasarkan jawaban dari kelima subjek yang meskipun ada yang berperilaku feminin akan tetapi juga menyukai jenis musik yang keras tergantung pada situasi dan kondisinya.

6. Kastrato merupakan bagian dari androgini dalam musik vokal yang berdasarkan latar belakang sejarah pada masa itu, ketika gereja tidak memperbolehkan wanita untuk menyanyi. Perilaku penyanyi pria yang memiliki kecenderungan untuk menjadi pelaku androgini dalam musik vokal saat ini bukan semata-mata karena perilaku mereka yang juga feminin akan tetapi tergantung pada figur penyanyi idola mereka, misalnya jika seorang penyanyi tenor atau bariton memiliki idola seorang penyanyi soprano terkadang hal ini dapat disebabkan karena suka saja, jadi belum tentu karena mereka juga memiliki kadar femininitas yang tinggi.
7. Kastrato memiliki ciri yang unik dan berbeda dengan penggunaan suara falsetto yang menirukan suara perempuan, sedangkan karakter suara wanita yang ditirukan oleh pria yang bukan kastrato merupakan bentuk androgini dalam musik vokal yang unik pula dapat menyanyikan suara wanita dengan produksi suara yang baik tanpa proses pengebirian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar , Desy, 2001, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, penerbit Karya Abditama, Surabaya
- Andre, Naomi, 2006, *Castrati, Travesti, and the Second Woman in Early Nineteenth Century Italian Opera*, Indiana University Press, Indiana
- Banoe, Pono, 2003, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta.
- Barbier, Patrick, 1996, *The World of Castrati*, Indiana University Press, Indiana.
- Bem, Sandra, 1981, *Gender Schema Theory*, Indiana University Press, Indiana.
- 1984, *Androgyny and Gender Schema Theory : a conceptual and empiric integration*, Nebraska Symposium on Motivation, Amerika.
- Caesari, Edgar Herbert, 1958, *The Science and Sensation of Vocal Tone*, J.M. Dent&Sons LTD, London.
- Caner, David, 1997, *The Practice and Prohibition of Self Castration in Early Christianity*, Vigiliae Christianae, London
- Clayton, Martin (ed), 2003, *The Cultural Study of Music : A critical introduction*, Taylor and Frances Books Inc, New York.
- Dasilva, Fabio, 1984, *The Sociology of Music*, University of Notre Dame Press, Indiana.
- Grout, Donald Jay, 1980, *A History of Western Music*, W.W.Norton & Company, New York.
- Hargreaves, David. J (ed), 1997, *The Social Psychology of Music*, Oxford University Press Inc, New York.
- Harris, Ellen T, 1980, *Perfomance Practice, (Music After 1600)*, (Stanley Sadie, ed), Mcmillan Publisher Limited, New York.
- Hester, David, 2005, *Eunuch and the Post Gender Jesus : Matthew 19:12 and Transgressive Sexualities*, Journal for the Study of the new Testament (Sage Publications), USA.
- Huang, Ray, 1981, 1587, *A Year No Significance: The Ming Dynasty in Decline*, New Heaven: Yale University Press, Yale.

- Lane, Christel, 1978, *Christian Religion in the Soviet Union*, State University of New York Press, New York.
- Pasaribu, Amir, 1997, *Ensiklopedi Musik*, PT. Delta Pamungkas, Jakarta.
- Ponse, Barbara, 1978, *Identitas di dunia Lesbian*, Greenwood Press, Westport.
- Prier, Karl Edmund, 1991, *Sejarah Musik Jilid 1 dan 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Shadily, Hasan et al, 1984, *Ensiklopedi Indonesia*, Ichtiar Baru-Van Hoeve, jilid VII, Jakarta.
- Soedarso Sp, 1990, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- University, Oxford, 1994, *The Pocket Oxford Dictionary*, Oxford University Press, London.
- Ringross, Kathryn M, 2003, *Review of the Perfect Servant: Eunuch and the Social Construction of Gender in Byzantium*, Wells&Collins, USA.
- Taisuke, Mitamura, 1963, *Chinese Eunuch: The Structure of Intimate Politics*, Choko Shinso, Tokyo.
- Wojowasito, S, 1980, *Kamus lengkap Inggris- Indonesia, Indonesia- Inggris*, Penerbit Hasta, Bandung.
- Yin, Robert K, 2003, *Studi Kasus, Desain, dan Metode*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta